

Buletin

BBKK SURABAYA

WILKER KALIANGET



MARET

KATA PENGANTAR

Diseminasi Informasi Kalianget merupakan laporan kegiatan mulai Januari hingga November 2025 dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya (BBKK) Wilayah Kerja Kalianget dalam tugas pokok dan fungsi untuk melakukan cegah dan tangkal penyakit, pengawasan di Pelabuhan serta wilayah sekitarnya.

Adapun dalam buletin ini memuat beberapa informasi mulai dari situasi global dan nasional penyakit potensial wabah, pengawasan alat angkut dan barang, pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan, pengawasan faktor risiko kesehatan orang seperti vaksinasi, pelayanan kegawatdaruratan, hingga pelayanan situasi khusus.

Laporan ini kami buat sebagai informasi dan harapannya semakin mempererat kerjasama yang baik antara BBKK Wilayah Kerja Kalianget dengan *stake holder* terkait.



DAFTAR ISI



**KEGIATAN SURVEILANS DAN
PENINDAKAN
KEKARANTINAAN KESEHATAN**



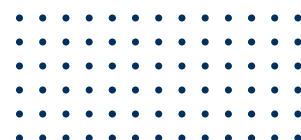
**KEGIATAN PENGAWASAN
FAKTOR RISIKO ALAT ANGKUT
DAN BARANG**



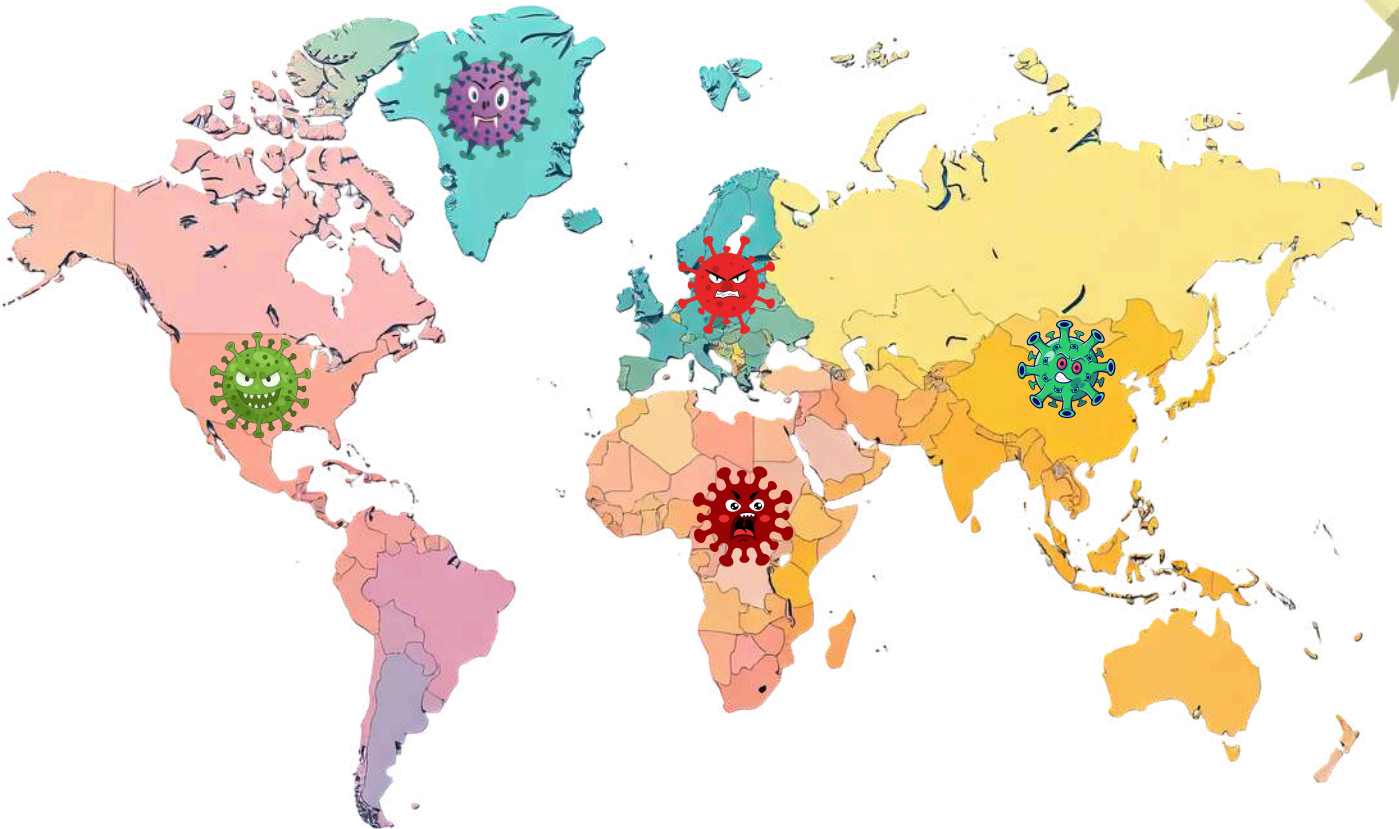
**KEGIATAN PENGAWASAN
FAKTOR RISIKO KESEHATAN
LINGKUNGAN**



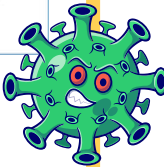
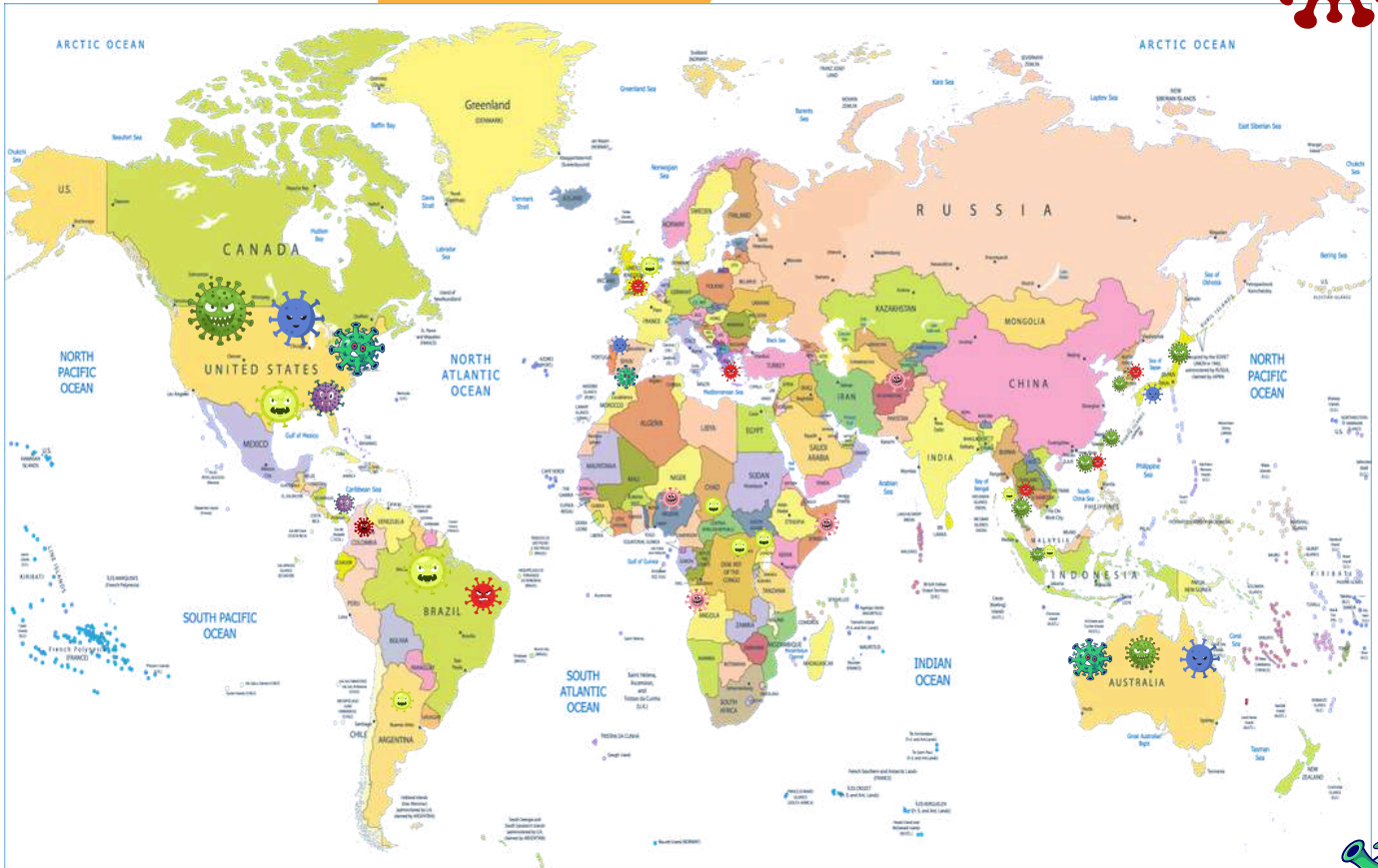
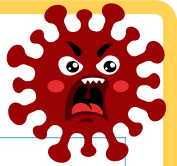
**KEGIATAN PENGAWASAN
FAKTOR RISIKO KESEHATAN
ORANG,
KEGAWATDARURATAN, DAN
SITUASI KHUSUS**



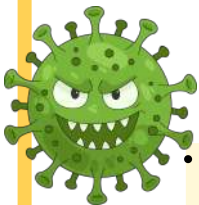
SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN



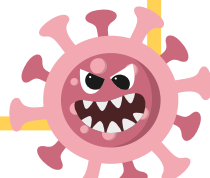
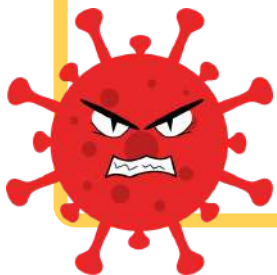
SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING



UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING GLOBAL

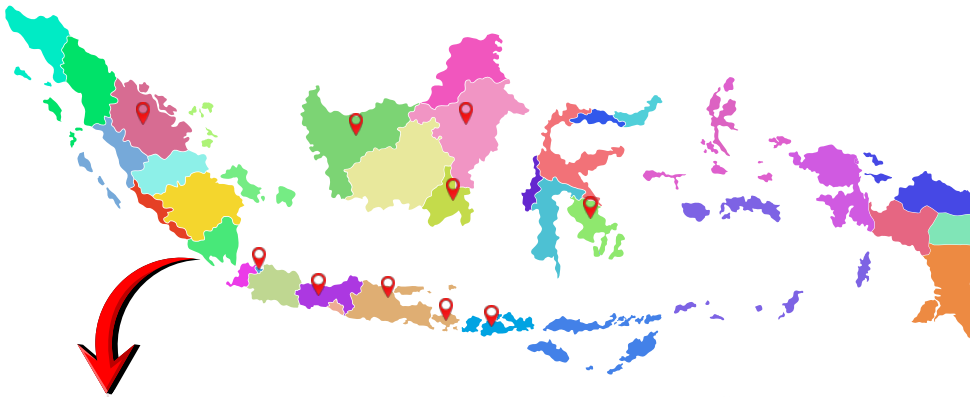


- **Covid-19:** Penambahan terbanyak **Brazil, Yunani, Inggris**. Negara ASEAN dan sekitarnya sebagai pelapor terbanyak: **Thailand, Korea Selatan, Hongkong**.
- **Avian Influenza (H5N1):** Ada 2 konfirmasi di **M11**
- **Avian Influenza (H9N2):** Tambahan kasus di **Italia**
- **Legionellosis:** penambahan di **Amerika Serikat, Jepang, Australia, Thailand, Taiwan, Singapura dan Hongkong**. Ada kematian di **Taiwan**.
- **MPOX:** penambahan terbanyak di **Amerika Serikat, Inggris, Singapura, Thailand dan Brasil**. MPOX Clade 1b, ada negara baru pelapor yaitu **Republik Afrika Tengah dan Argentina**.
- **Penyakit Virus Hanta:** Penambahan di **Panama dan Amerika Serikat**
- **Demam Kuning:** Konfirmasi kasus di **Kolombia**
- **Polio:** Penambahan WPV 1 di **Afghanistan**, cVDPV2 di **Nigeria, Angola dan Somalia**. Sampel lingkungan positif polio di **Afghanistan, Pakistan, Chad, Somalia**.
- **Penyakit Meningkokus:** Kasus terbanyak di **Niger, Inggris, dan Chad**. Asia ada di **Thailand, Hongkong dan Jepang**. Ada kematian di **Inggris**
- **Demam Lassa:** endemis di Nigeria. Tidak ada penambahan kasus diluar Nigeria.
- **Listeriosis:** Penambahan kasus di **Amerika Serikat, Taiwan dan Australia**



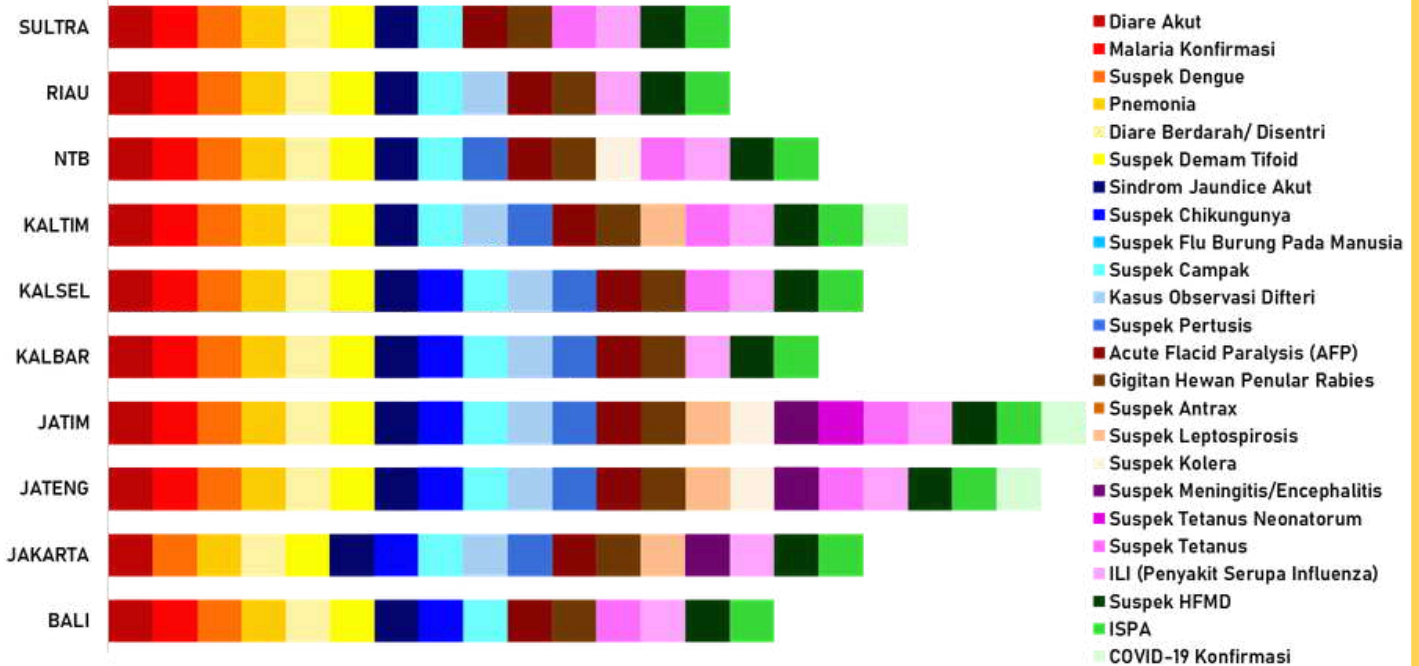
KEWASPADAAN PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH DI INDONESIA

Berdasarkan Provinsi dari alat angkut (kapal dan pesawat) yang datang/berangkat di Wilayah Kerja Klianget hingga Minggu 4 tahun 2026 dan Update informasi terbaru terkait penyakit infeksi emerging di Indonesia



UPDATE KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI INDONESIA

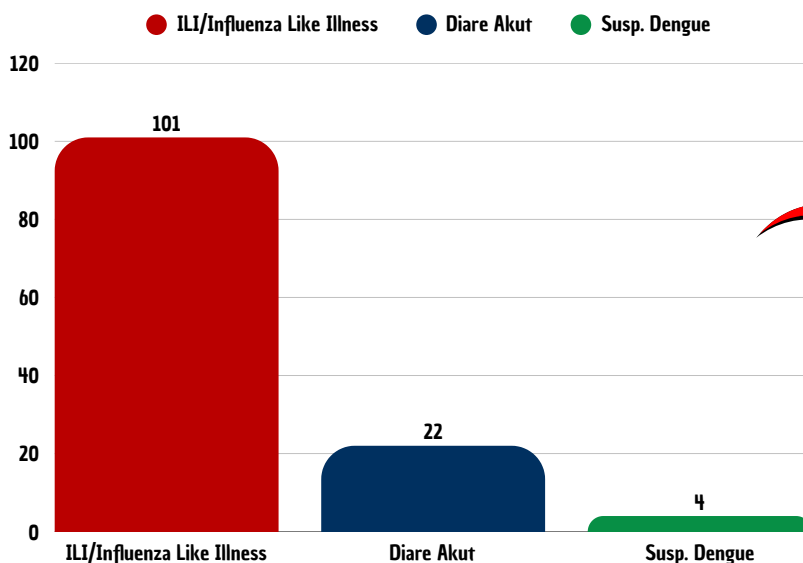
- Penambahan +1 kasus Covid-19 di 1 kab/kota (M12)



Sumber: skdr.kemkes.go.id; www.infeksiemerging.kemkes.go.id

KEWASPADAAN PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH DI WILAYH KERJA KALIANGET

Berdasarkan data dari Sistem Kewaspadaan Dini dan Response (SKDR)



- Data hingga Minggu ke 12, untuk Minggu ke 13 belum masuk ke website SKDR

Sumber: skdr.kemkes.go.id

- Pemantauan melalui laman www.infeksiemerging.kemkes.go.id. Tujuannya untuk mengetahui informasi terbaru tentang perkembangan atau penambahan kasus penyakit infeksi emerging di berbagai negara terlebih negara asal kedatangan kapal-kapal asing terlebih yang ke Wilayah Kerja Kalianget.
- Pemantauan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon atau SKDR bertujuan untuk melihat perkembangan 24 (dua puluh empat) penyakit potensial wabah di Indonesia. SKDR dapat memberikan gambaran penyakit sedang berkembang di provinsi asal maupun tujuan alat angkut.
- Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Surabaya melakukan pemantauan terhadap perkembangan penyakit potensial wabah/penyakit infeksi emerging dan menyampaikan informasi melalui akun media sosial instagram **@karkes.surabaya** secara berkala setiap minggunya. Tujuannya memberikan edukasi dan informasi agar masyarakat tetap waspada terhadap perkembangan penyakit potensial wabah.
- Wilayah Kerja Kalianget sebagai unit dari Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Surabaya juga melaksanakan pemantauan terhadap penyakit potensial wabah. Di Kalianget, penyakit potensial wabah yang sering ditemui antara lain **ILI (Influenza Like Illness), Diare Akut, Suspek Dengue**, yang datanya merupakan laporan dari Puskesmas Kalianget ke Sistem SKDR.
- Sebagai upaya cegah tangkal penyakit, BBKK Surabaya Wilayah Kerja Kalianget juga melaksanakan pengawasan terhadap kedatangan orang sakit yang melalui Pelabuhan Kalianget dan Pelabuhan Penyebrangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi pasien dan mengetahui penyakit yang diderita termasuk dalam kelompok penyakit menular atau tidak menular sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat.



Rekomendasi bagi Nahkoda/ABK dan Agen pelayaran:

“Perlunya peningkatan koordinasi apabila membawa penumpang atau ABK yang sakit untuk menginformasikan kepada petugas BBKK Surabaya Wilker Kalianget”

Rekomendasi bagi lintas sektoral (KSOP, Dishub, Pelindo):

“Penguatan kerjasama, koordinasi, dan peran serta dalam pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pelabuhan”

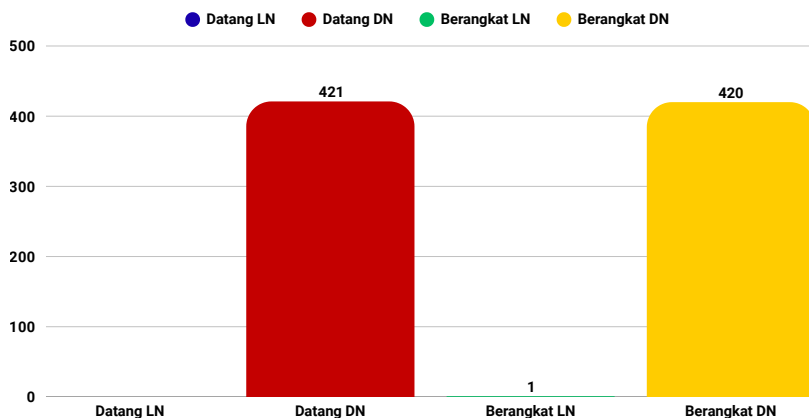
**TIDAK ADA PELANGGARAN KEKARATINAAN
DI WILAYAH KALIANGET**

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO ALAT ANGKUT DAN BARANG



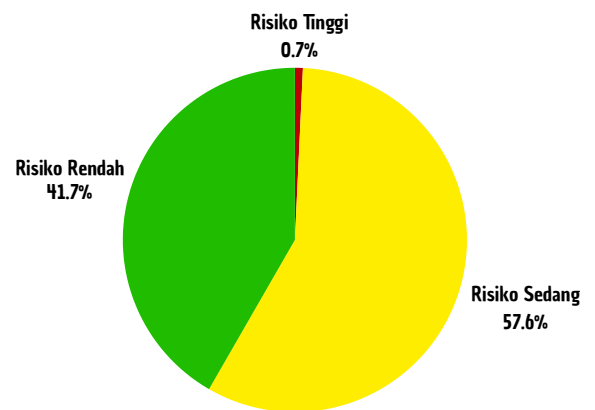
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT

Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut



- Pengawasan alat angkut di Wilayah Kerja Kalianget terbagi atas wilayah pelabuhan (Kalianget, Branta, Telaga Biru, Kamal) dan bandara (Bandara Trunojoyo).
- Ada 421 alat angkut yang datang kapal datang terdiri atas 403 kapal dan 18 pesawat.
- Ada 420 alat angkut berangkat terdiri atas 1 kapal ke luar negeri (LN), ada 402 kapal ke dalam negeri dan 17 pesawat

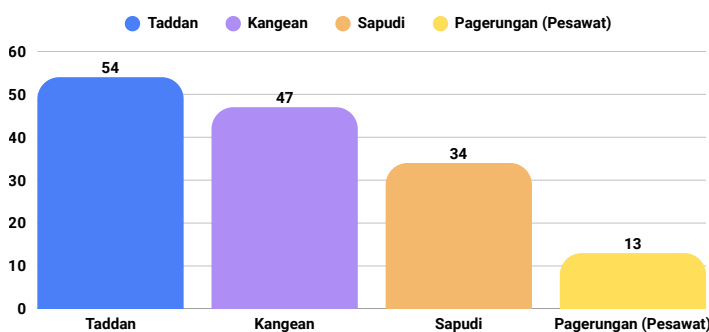
Kategori Kapal berdasarkan Faktor Risiko Kesehatan



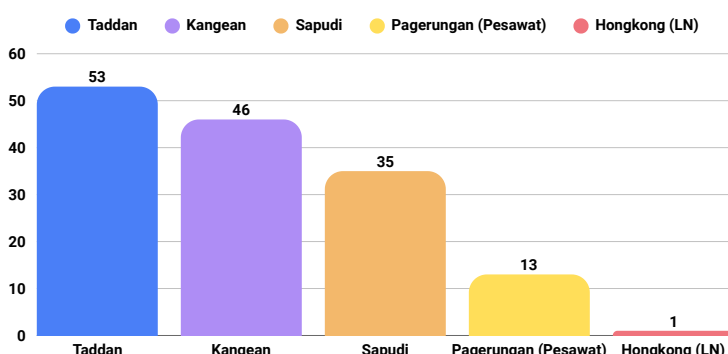
- Risiko Tinggi (Merah):** 0,7% dari seluruh kedatangan kapal, dikarenakan dari negara/daerah terjangkit, ada jawab "YES" pada *Maritime Declaration of Health (MDH)*, ada faktor risiko kesehatan, atau dokumen kapal tidak berlaku
- Risiko Sedang (Kuning):** 57,6% dari seluruh kedatangan kapal. Kapal datang dari negara/daerah tidak terjangkit, tidak faktor risiko namun masa berlaku dokumen kapal kurang dari 3 bulan.
- Risiko Rendah (Hijau):** 41,7% dari seluruh kedatangan kapal. Kapal dari negara sehat, tidak ada faktor risiko, masa berlaku dokumen kapal masih lebih dari 3 bulan

Daerah Asal dan Tujuan Alat Angkut di Wilker Kalianget

Daerah Asal Terbanyak Alat Angkut

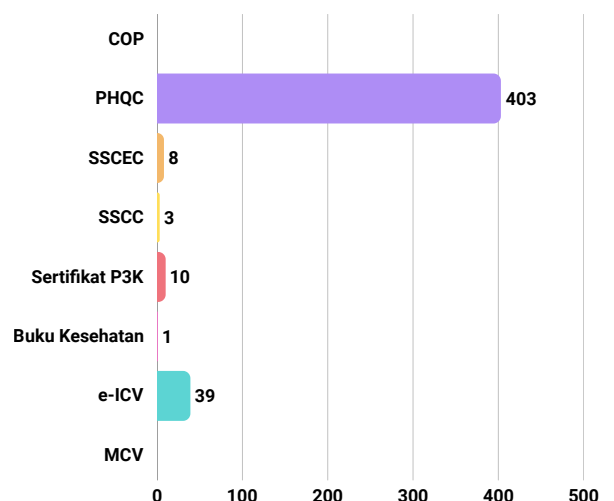


Negara/ Daerah Tujuan Terbanyak Alat Angkut



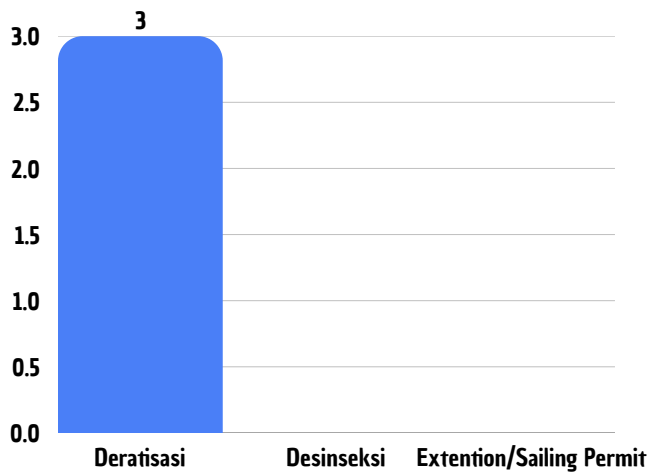
- Daerah asal dan tujuan terbanyak untuk kapal adalah Pelabuhan Taddan di Kabupaten Sampang, Pelabuhan Kangean dan Sapudi di Sumenep. Ada 1 tujuan luar negeri yaitu ke Hongkong
- Untuk pesawat, daerah asal dan tujuan terbanyak adalah Pagerungan

Tindakan Pencegahan Faktor Risiko Kesehatan



- Dilakukan pemeriksaan terhadap sanitasi dan kesehatan kapal sebagai pencegahan faktor risiko
- Diterbitkan dokumen kesehatan setelah alat angkut diperiksa dan ditetapkan rendah faktor risiko

Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Kesehatan



- Selama Maret 2026 dilakukan 3 kegiatan penyehatan yaitu deratisasi atau fumigasi. Fumigasi ini merupakan permintaan dikarenakan kapal selesai *docking* dan akan berlayar kembali
- Adapun faktor risiko yang ditemui adalah banyak kecoa yang mati



Pengawasan Barang (Jenazah)

- Selama Maret 2026 tidak ada pengawasan barang/jenazah dikarenakan tidak ada jenazah yang dibawa oleh alat angkut ataupun orang meninggal di alat angkut



Rekomendasi bagi Nahkoda/ABK:

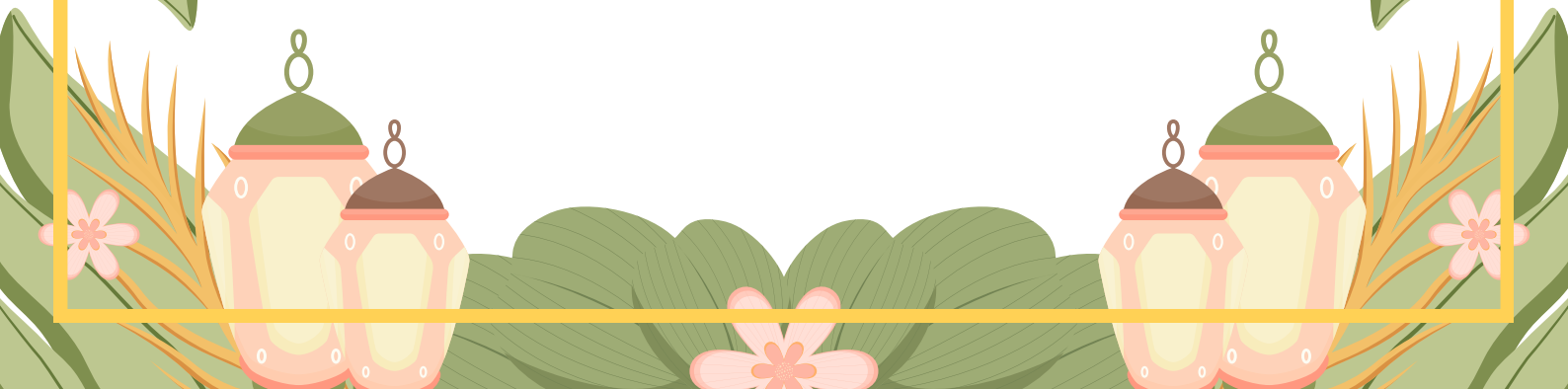
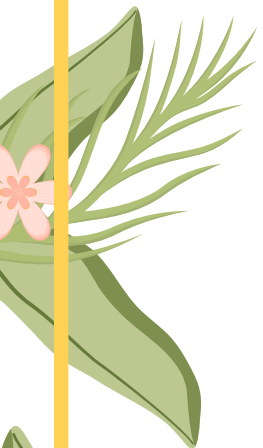
"Perlunya menjaga kebersihan kapal dengan rutin melakukan pengendalian faktor risiko, melengkapi perbekalan obat, memastikan ABK dan penumpang sehat dan selamat selama perjalanan"

Rekomendasi bagi KSOP dan Agen Pelayaran:

"Penguatan kerjasama dan koordinasi bila sebelum sandar dan ada informasi penumpang sakit, meninggal atau kedaruratan lain agar menghubungi petugas BBKK Surabaya Wilker Kalianget"

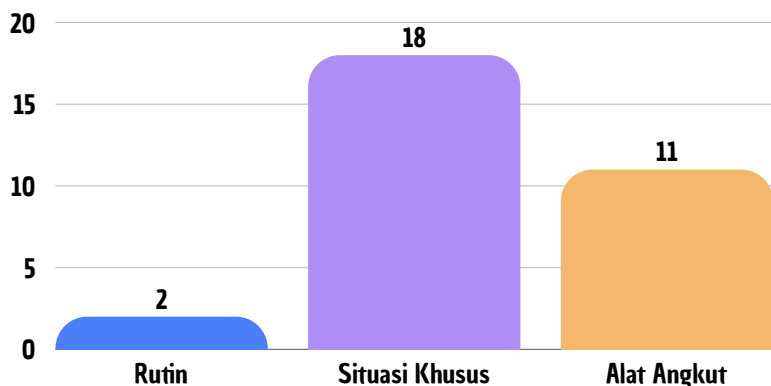


PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pemeriksaan Sanitasi Penyedia Air Bersih Sehat

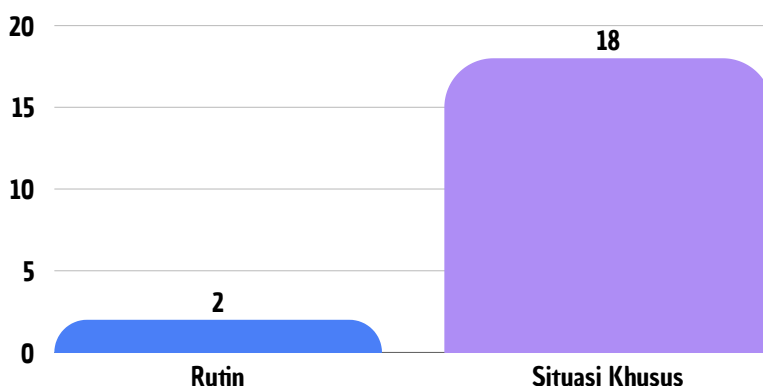


- Selama Maret 2026:
 - Pengawasan penyediaan air bersih dilaksanakan dengan Inspeksi Sanitasi terhadap 2 (dua) sarana penyedia air bersih di lingkungan pelabuhan dan 11 alat angkut. Seluruh sarana (**100%**) penyedia air bersih telah memenuhi syarat kesehatan.
 - Kualitas air bersih diperiksa berdasarkan parameter fisik dan kimia sederhana dengan jumlah sampel sebanyak **31 sampel**. Hasilnya 100% memenuhi syarat.

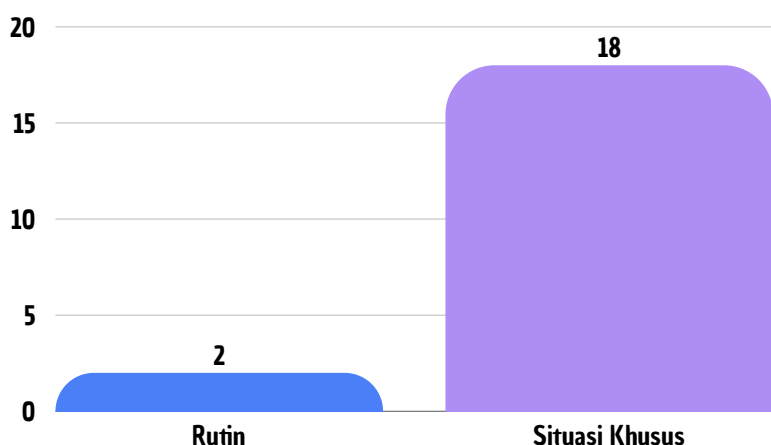
- Selama Maret 2026:

- Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum (TTU) dilaksanakan dengan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) terhadap bangunan pelabuhan yaitu Pelabuhan Umum Kalianget dan Pelabuhan Pemkab Sumenep.
- Inspeksi rutin dilakukan dua kali dan inspeksi pada situasi khusus dilakukan 18 kali
- Hasil IKL menunjukkan 2 (dua) TTU tersebut telah memenuhi syarat.

Pemeriksaan Sanitasi Tempat-Tempat Umum



Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan



- Selama Maret 2026:
 - Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilaksanakan dengan inspeksi kesehatan terhadap tempat makan yang ada di sekitar pelabuhan.
 - Sampai dengan akhir Maret 2026 telah dilakukan inspeksi terhadap 15 TTP dengan frekuensi pemeriksaan sebanyak 20 kali. Seluruh TPP (100%) dinyatakan memenuhi syarat.

REKOMENDASI

- **PELINDO DAN DISHUB SUMENEP: "JAGALAH KEBERSIHAN PELABUHAN DAN DERMAGA, HIMBAU MASYARAKAT UNTUK MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA, RUTIN BERSIHKAN KAMAR MANDI DAN AREA TUNGGU PENUMPANG, LAKUKAN PEMERIKSAAN DAN PEMBERSIHAN BERKALA UNTUK TANDON AIR"**
- **PEMILIK WARUNG: "JAGALAH KEBERSIHAN PERORANGAN DENGAN MENERAPAKAN CUCI TANGAN SEBELUM MENGOLAH PANGAN/MAKANAN DAN PASTIKAN AREA TEMPAT MAKAN BERSIH, MINIM LALAT/SERANGGA, DAN MAKANAN DIOLAH DENGAN MATANG"**

Pengawasan dan Pengendalian Vektor Penyakit

Pengawasan dan Pengendalian Vektor DBD



- Selama Maret 2026:
 - Pengawasan dilakukan pada area perimeter yaitu Pelabuhan Kalianget dan area Buffer yaitu RT 5 dan RT 6, RW V Desa Kalianget Timur.
 - Untuk area perimeter, **tidak ditemukan jentik nyamuk**.
 - Pada area Buffer, pemeriksaan dilakukan pada rumah warga dan tempat penampungan air yang di rumah itu. **Masih ditemukan rumah ataupun tempat penampungan air** yang ada jentuk nyamuknya.
 - Pengendalian yang dilakukan dengan pemberian **Larvasida** pada tempat penampungan air seperti BAK Mandi.

- **Rekomendasi bagi warga: “Lakukan PSN dan 3M+ sebagai upaya pencegahan jentik nyamuk, rutin bersihkan bak mandi atau area yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)”**



Pengawasan dan Pengendalian Vektor Malaria

- Selama Maret 2026:
 - Belum dilaksanakan kegiatan survei vektor malaria.



Pengawasan dan Pengendalian Vektor Diare



- Selama Maret 2026:
 - Pengawasan dilakukan pada lalat dan kecoa. Kegiatan dilakukan di Terminal Penumpang di Pelabuhan Kalianget dan Terminal Pelabuhan Penyebrangan.
 - Hasil survey didapatkan indeks kepadatan lalat pada angka 3 yang menunjukkan masih banyak lalat di area tersebut.
 - Untuk survei kecoa ada 4 kecoa tertangkap. Pengendalian dilakukan dengan spraying.

- **Rekomendasi bagi Pelindo dan Pengelola Terminal Penyebrangan: “Jagalah kebersihan area terminal dari sampah, sisa makanan, dan barang-barang bekas. Rutin dilakukan pembersihan setiap selesai keberangkatan penumpang.**

Pengawasan dan Pengendalian Vektor Pes dan Leptospirosis

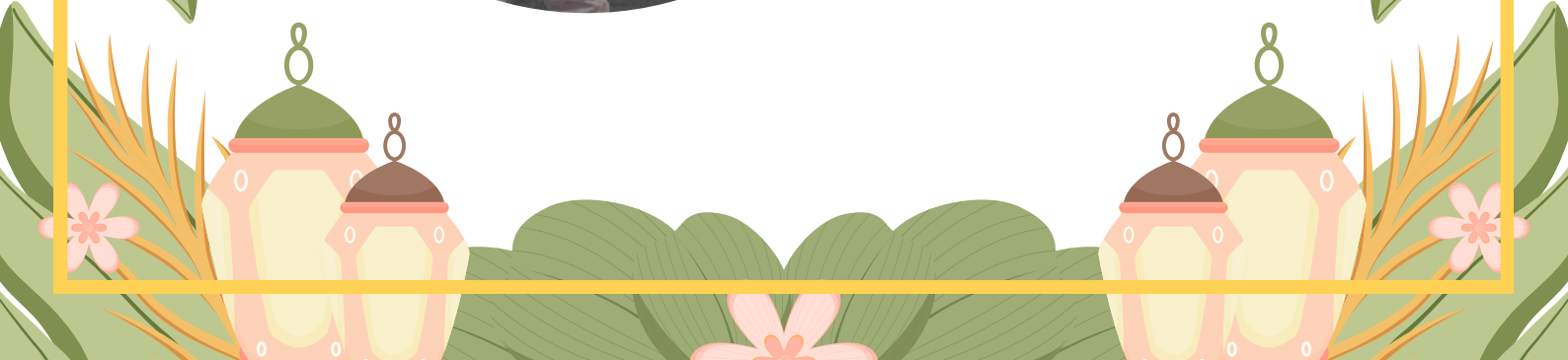
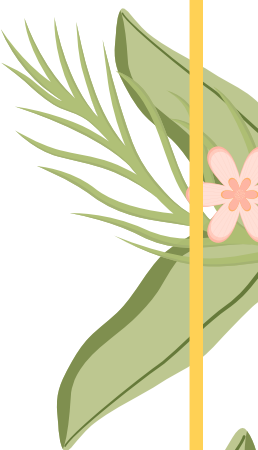


Selama Maret 2026:

- Pengawasan pada vektor penyakit Pes dan Leptospirosis belum dilakukan pada bulan Maret 2026



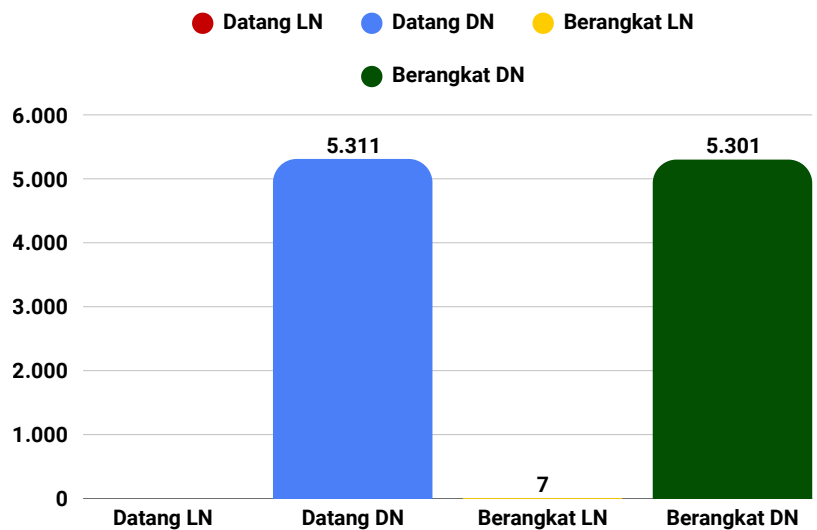
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS



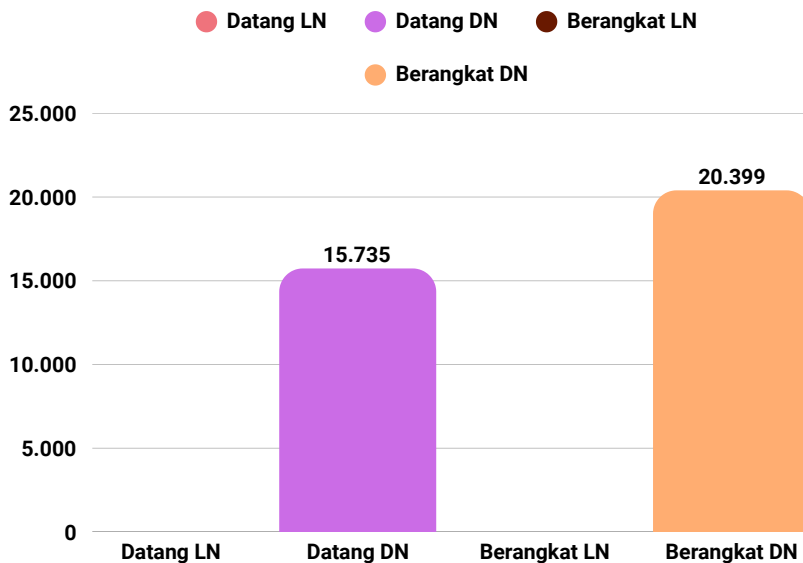
Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang dan Kegawatdaruratan

- Selama Maret 2026:
 - Tidak ada ABK/crew alat angkut yang datang.
 - Ada 7 orang ABK berangkat ke luar negeri, yaitu Hongkong
 - Ada 5.311 orang crew alat angkut datang melakukan perjalanan dalam negeri ke wilayah Kalianget.
 - Ada 5.301 orang crew alat angkut berangkat melakukan perjalanan dalam negeri dari wilayah Kalianget
 - Tidak ditemukan faktor risiko pada ABK/crew (yang memiliki suhu >38 C)

Pengawasan ABK/Crew Alat Angkut



Pengawasan Penumpang



- Selama Maret 2026:
 - Ada sebanyak 40 pengawasan kedatangan orang sakit yang merupakan pasien rujukan dari puskesmas/RS di kepulauan menuju ke RSUD/RS di Sumenep, Pamekasan, dan Surabaya.
 - Ada sebanyak 4 orang pengawasan saat berangkat karena selesai MRS, dan ada yang sempat sakit.
 - Tidak ada kasus rujukan dan kematian selama Maret 2026

- Selama Maret 2026:
 - Tidak ada penumpang yang datang atau berangkat ke luar negeri.
 - Ada sebanyak 15.735 orang penumpang datang ke Wilayah Kalianget dan sekitarnya.
 - Ada sebanyak 20.399 orang penumpang berangkat dari Wilayah Kalianget dan sekitarnya.
 - Tidak ditemukan faktor risiko pada penumpang (yang memiliki suhu >38 C)

Pengawasan Orang Sakit

- Kedatangan OS: 40 orang
- Keberangkatan OS: 4 org

Tindakan Rujukan

- Tidak Ada Kasus Rujukan

Kasus Kematian

- Tidak Ada Kasus Kematian

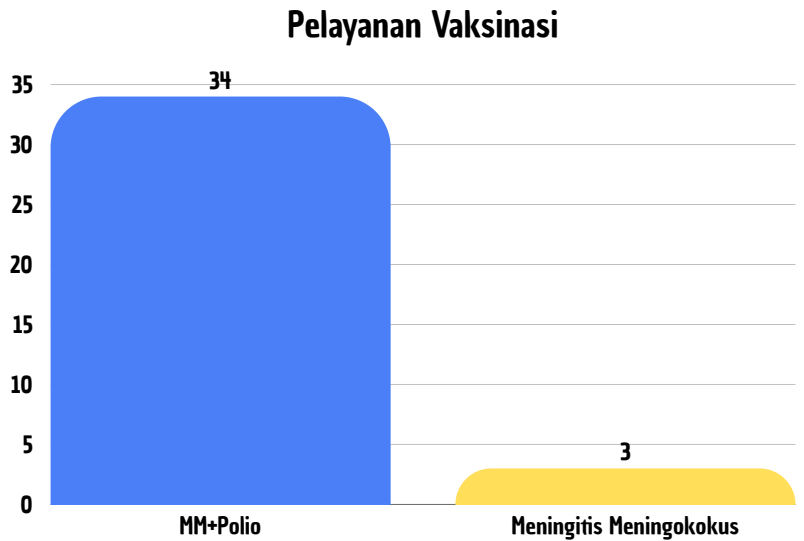
Rekomendasi bagi lintas sektoral, nahkoda dan agen pelayaran:

"Jaga kesehatan penumpang dan ABK, apabila ada pasien rujukan, ABK sakit, penumpang mendadak sakit, hubungi dan koordinasi dengan petugas karantina kesehatan"

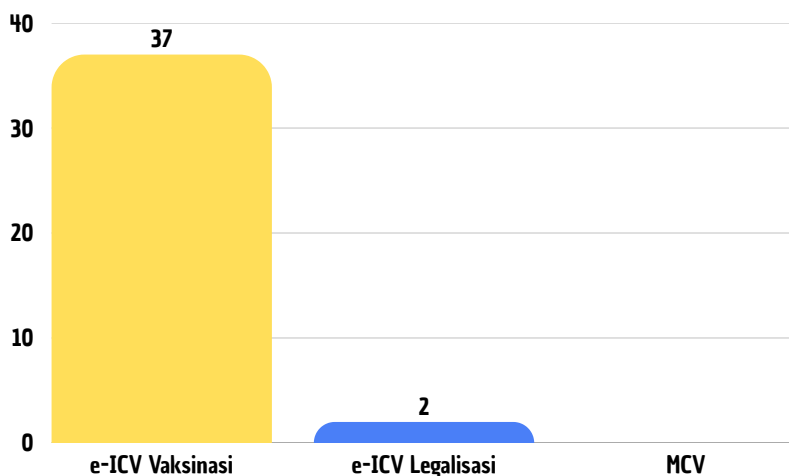


Pencegahan Penyakit dan Faktor Risiko Pada Orang

- Selama Maret 2026:
 - Ada sebanyak 37 orang mendapatkan vaksinasi dengan rincian:
 - 34 orang vaksinasi Meningitis Meningokokus dan Polio
 - 3 orang vaksinasi Meningitis Meningokokus



Dokumen Terbit



- Selama Maret 2026:
 - Ada sebanyak 39 e-ICV yang terbit dengan rincian:
 - 37 dokumen e-ICV terbit dari kegiatan vaksinasi
 - 2 e-ICV terbit dari kegiatan legalisasi.
 - Ada dokumen untuk kondisi kontraindikasi pemberian vaksin Meningitis, yaitu MCV. Pada Maret 2026 tidak ada dokumen MCV keluar

- Pemberian vaksinasi Meningitis Meningokokus dan Polio sebagai persyaratan dalam perjalanan ke Arab Saudi merupakan salah satu bentuk pencegahan agar pelaku perjalanan yakni jamaah Umroh mendapatkan proteksi terhadap virus penyebab Meningitis maupun Polio. Jadi, jamaah tetap kebal atau bila ada gejala cukup gejala ringan bila terpapar oleh virus penyebab Meningitis ataupun Polio.
- Perlindungan ini menjaga jamaah selama beribadah di Arab Saudi dan kembalinya dari Arab Saudi sehingga pelaku perjalanan tidak membawa virus dari luar masuk ke Indonesia.



Rekomendasi bagi Agen Travel Umroh/Haji:

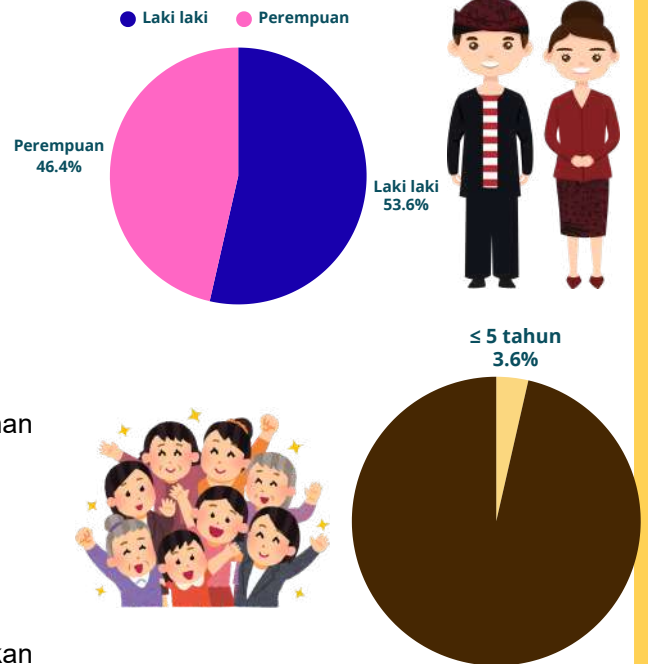
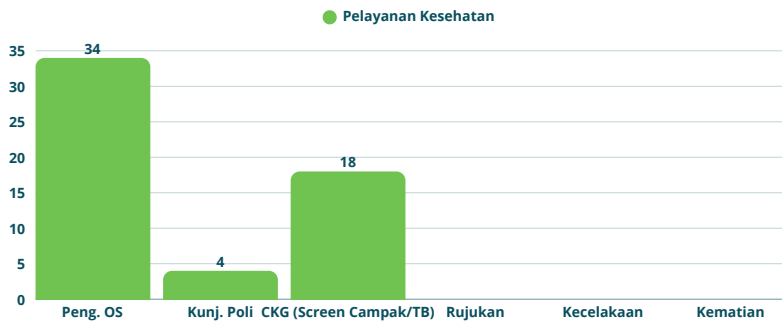
“Peningkatan edukasi pentingnya pemberian vaksin Meningitis dan vaksin lain dan dampak positif pemberian vaksin bagi pelaku perjalanan untuk memberikan perlindungan dari penyakit selama ibadah di Tanah Suci”



Pengawasan Faktor Risiko Pada Situasi Khusus

- Pada Maret 2026, terdapat kegiatan situasi khusus yaitu Posko Idul Fitri. Momentum ini sangat berharga bagi masyarakat karena mereka akan berkumpul dan merayakan Idul Fitri bersama keluarga. Pengawasan kedatangan dan keberangkatan alat angkut serta pelaku perjalanan dilakukan untuk memastikan tidak ada faktor risiko yang dibawa ataupun terbawa di alat angkut maupun pelaku perjalanan. Selain itu, mobilitas pelaku perjalanan dan alat angkut pun menjadi meningkat dan potensi untuk terjadinya transmisi suatu penyakit juga meningkat
- Oleh karena itu, BBKK Surabaya Wilker Kalianget melaksanakan pengawasan faktor risiko pada situasi khusus Posko Idul Fitri 2026. Adapun pelayanan kesehatan selama Posko Idul Fitri 2026 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

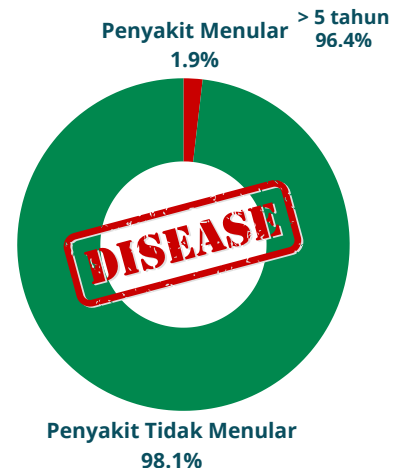
Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Tahun Baru 2026



- Pada kegiatan Situasi Khusus Idul Fitri 2026, ada 56 pelayanan kesehatan yang terbagi atas:
 - 34 pengawasan datang orang sakit
 - 18 CKG (termasuk skrining TB dan Campak)
 - 4 kunjungan poli
- Berdasarkan jenis kelamin, 53,% adalah laki-laki dan berdasarkan kelompok usia, terbanyak 96,4% berusia diatas 5 tahun.
- Sebesar 98,1% penyakit adalah penyakit tidak menular, terbanyak adalah Diabetes Mellitus (9 kasus)



No	Uraian Kegiatan	2026	
		MS	TMS
1	Pengawasan Gedung/ Terminal	18	0
2	Pengawasan TPM	18	0
3	Pengawasan Air Bersih	18	0
4	Inspeksi Sanitasi Kapal/ pesawat	37	0



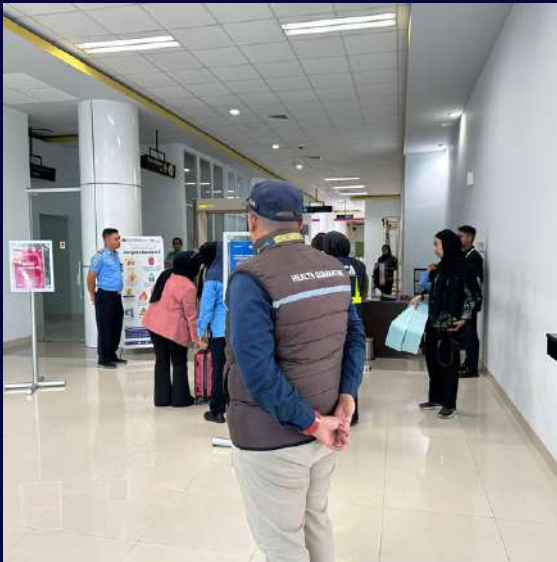
- Berdasarkan tabel diatas, pada Posko Idul Fitri dilakukan sejumlah inspeksi kesehatan lingkungan untuk tempat umum, tempat pengelolaan makanan, air bersih dan inspeksi kapal. Untuk hasil inspeksi, 100% memenuhi syarat,
- Pengawasan terhadap alat angkut, orang dan sampel lingkungan dilakukan agar tidak ditemukan faktor risiko kesehatan yang dapat mengganggu kegiatan/aktivitas selama situasi khusus.

Rekomendasi bagi KSOP, Pelindo, Puskesmas, Dishub:

"Penguatan kerjasama dan koordinasi agar penumpang tetap nyaman, sehat dan selamat selama situasi khusus terlebih bila ada yang sakit, kecelakaan, bahkan kematian"



BBKK SURABAYA WILKER KALIANGET



Selayang Pandang Wilker Kalianget

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya Wilayah Kerja (BBKK Wilker) Kalianget berlokasi di Jl. Brawijaya no. 23 Kalianget, Kabupaten Sumenep, Propinsi Jawa Timur

Wilker Kalianget memiliki 3 pos yaitu Kantor Kalianget, Pos Branta dan Pos Kamal. Wilker Kalianget terdiri atas seorang dokter, tiga perawat, seorang epidemiolog kesehatan, seorang entomolog kesehatan dan seorang bagian administrasi umum.

Dalam upaya cegah tangkal penyakit, Wilker Kalianget berusaha memberikan pelayanan optimal dalam pengawasan alat angkut, orang dan barang juga kesehatan lingkungan di sekitar Pelabuhan Kalianget dan pos-pos yang ada.

